

ABSTRAK

PENGARUH KOMBINASI DOSIS PUPUK SLURRY CAIR DAN PUPUK KIMIA PADA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG HIJAU (*Phaseolus radiatus* L.)

Oleh

Cindy Margaretha

Kacang hijau merupakan salah satu komoditi tanaman pangan di Indonesia yang mengalami penurunan produksi beberapa tahun terakhir. Pemupukan yangimbang dan tepat dosis merupakan salah satu upaya peningkatan produksi kacang hijau. Pupuk kimia saja tidak dapat dijadikan sebagai sumber unsur hara utama bagi tanaman. Pupuk Slurry cair berasal dari kotoran sapi mengandung unsur haralengkap dan dapat diserap tanaman lebih cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan pupuk slurry cair dan kombinasinya dengan pupuk kimia dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau. Penelitian dilaksanakan di Desa Muara Putih, Kecamatan Natar, Lampung Selatan sejak November 2013 hingga Januari 2014. Penelitian ini dirancang dalam rancangan acak kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan 3 ulangan. Setiap ulangan terdiri dari 6 plot. Plot yang digunakan berukuran 6 x 4 m dengan jarak tanam 40 x 15 cm. Analisis sidik ragam pada taraf 1% dan 5%, uji homogenitas ragam dengan uji Bartlett, aditivitas dengan uji Tukey, dan uji lanjut BNT pada taraf 1% dan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi dosis

pupuk Slurry Cair dan pupuk kimia memberikan pengaruh yang berbeda nyata dengan pupuk kimia saja. Hal ini ditunjukkan perlakuan E (Urea 12,5 kg ha⁻¹, SP-36 15 kg ha⁻¹, KCl 12,5 kg ha⁻¹, Slurry Cair 2 liter ha⁻¹) yang memberikan hasil terbaik dalam meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun, bobot bintil akar, bobot berangkas, jumlah polong, serapan hara NPK, dan bobot kering biji kacang hijau.

Kata kunci: Pupuk Slurry cair, pupuk kimia, kombinasi dosis pupuk Slurry cair dan pupuk kimia, kacang hijau.